

HASIL PENELITIAN

1. Sejarah singkat SMA Budi Utomo Prambon

Dalam perkembangan zaman yang semakin pesat ini, SMA Budi Utomo diharapkan mampu mencetak generasi yang berwawasan luas, serta kompeten dalam ilmu umum dan juga ilmu agama. SMA Budi Utomo sebagai sekolah menengah, diharapkan mampu mengantarkan peserta didiknya ke depan pintu gerbang kesuksesan. Mengajak peserta didiknya untuk menggali dan mengembangkan potensi yang mereka miliki.

Pendirian SMA Budi Utomo Prambon juga mendapatkan izin berdiri, dengan surat keputusan 421.3/574/404.3.1/1981 tertanggal pada tanggal 11 maret 1981 dengan status kepemilikan yayasan.

SMA Budi Utomo berada di bawah naungan yayasan Budi Utomo. Letaknya di Desa Temu, Rt: 05, Rw: 03, kecamatan: Prambon, kabupaten: Sidoarjo, Jawa Timur. SMA Budi Utomo Prambon letaknya strategis karena berada disamping

Sebelah utara SMA Budi Utomo terdapat sebuah pom bensin yang terletak di desa Watutulis yang mana bisa memudahkan akses perjalanan masyarakat jika ada yang kehabisan atau ingin mengisi bensin. Sebelah barat SMA Budi Utomo terdapat sebuah pasar yang menjual segala kebutuhan sehari-hari. Sebelah selatan SMA Budi Utomo terdapat banyak rumah makan yang bisa dijadikan tempat istirahat dari lelahnya dijalanan. Kemudian sebelah timur SMA Budi Utomo merupakan sebuah persawaahan yang mana dijadikan para penduduk untuk bercocok tanam dan memenuhi kebutuhan manusia.

Identitas Sekolah:

Prov. Jawa Timur

NPSN : 20540050

5. Struktur Organisasi

Untuk memudahkan dan meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Budi Utomo Prambon dibuatlah struktur organisasi. Yang mana, guru ditempatkan sesuai dengan bidang study yang di ampuh pada masa perkuliahannya dahulu. Didalam menjalankan roda kepengurusan yang ada di SMA Budi Utomo Prambon, struktur kepengurusan/organisasi SMA Budi Utomo Prambon adalah sebagai berikut:

6. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Tugas guru adalah mempersiapkan generasi manusia yang dapat hidup dan berperan aktif di masyarakat. Dalam dunia pendidikan, guru harus mampu menunaikan tugasnya dengan baik, karena guru yang profesionallah yang mampu mengantarkan peserta didiknya menuju kesuksesan. Dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang gury dan dosen dijelaskan bahwa *“Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing (ta’lim, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dan pendidikan menengah”*.

Tabel No.1

Berikut ini adalah keadaan guru dan karyawan SMA Budi Utomo Prambon:

No.	Nama	Bidang Study	Pendidikan	Jabatan
1.	Dra. Lien Dahlyana Ary	Bhs. Inggris	S1	Kepala Sekolah
2.	Akhemat Fanani,S.Pd	PAI	S1	Guru
3.	Ardy Rohansyah,S.Pd	Matematika	S1	Guru
4.	Desiana Merawati,S.Pd	Geografi	S1	Guru
5.	Dina Vidianingrum, S.Kom	TIK	S1	Guru

6.	Dwi Haris Widodo,S.Pd	Biologi	S1	Guru
7.	Dwik Deniarto,S.Pd	Matematika	S1	Guru
8.	Dzurrotun Nafisah, S.Sos.I	Sosiologi	S1	Guru
9.	Fitri Srilestari,S.Pd	Matematika	S1	Guru
10.	Isabella Wahyu Dwi Fajar Rossalin,S.Pd	Bhs. Inggris	S1	Guru
11.	Khotimatul Zuhro,S.Pd	Bhs. Indonesia	S1	Guru
12.	Khusnul Khotimah,S.Pd	Bhs. Inggris	S1	Guru
13.	Moch. Fatoni Agung Setiawan,S.Pd	Bimbingan dan Konseling	S1	Guru
14.	Moh. Kamil,S.Pd,I	Bhs. Arab	S1	Guru
15.	Mohammad Alfian Mulya Pradana,S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	S1	Guru
16.	Nur Azizah Ilfatn,S.Pd	Seni Budaya	S1	Guru
17.	Rima Susilowati,S.Sos	Sosiologi	S1	Guru
18.	Sumarto,S.Pd	Sejarah	S1	Guru
19.	Wahyudi Ermawan,S,Pd	Kimia	S1	Guru
20.	Wiwik Indayani,S.Pd	Fisika	S1	Guru
21.	Yulis Ningsih,S.Pd	Bhs. Indonesia	S1	Guru
22.	Yusi Oktavia,S.Pd	Bhs. Inggris	S1	Guru

Sebagai bentuk nyata dari prestasi peserta didik yang ada di SMA Budi Utomo Prambon, berikut akan saya paparkan beberapa prestasi yang telah diraih oleh peserta didik SMA Budi Utomo Prambon di tingkat kabupaten atau provinsi pada bulan desember:

Tabel no.3

No.	Jenis Lomba	Bentuk Prestasi
1.	Lomba Tari Se-Kabupaten	Juara II
2.	Sepak Bola	Juara I
3.	dst.	

8. Keadaan Sarana dan Prasaranan

Adapun keadaan sarana dan prasarana sebagai penunjang dan pelaksanaan dalam kegiatan pembelajaran di SMA Budi Utomo Prambon ialah sebagai berikut:

Tabel no. 4

Data Prasarana SMA Budi Utomo Prambon tahun ajaran 2016/2017

No.	Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2.	Ruang Guru	2	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Perpustakaan	1	Baik

5.	Ruang Kelas	8	Baik
6.	Kamar Mandi/WC guru	2	Baik
7.	Lab. Bahasa	1	Baik
8.	Lab. Computer	1	Baik
9.	K.M./Wc laki-laki	6	Baik
10.	K.M./Wc Perempuan	6	Baik
11.	Ruang Osis	1	Baik
12.	Ruang UKS	1	Baik
13.	Ruang BK	1	Baik
14.	Hall/ Lobi	1	Baik
15.	Mushola	1	Baik
16.	Koperasi	1	Baik
17.	Kantin	4	Baik
18.	Aula	1	Baik
20.	Gudang	1	Baik
21.	Lab. IPA	1	Baik

Secara umum keadaan sarana dan prasarana bisa dikatakan cukup baik. Karena jika ada bangunan yang rusak atau kurang baik, dari pihak sekolah langsung merenovasi dan memperbaiki. Sarana dan prasarana juga penunjang semangat belajarnya peserta didik. Oleh karena itu dari pihak sekolah akan

menyajikan senyaman mungkin supaya peserta didik bisa belajar dengan maksimal.

B. Paparan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil yang telah didapatkan dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang bsholat dhuha dan sholat fardhu yang dikerjakan oleh peserta didik. Menurut jenis datanya, penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono, data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.²

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview/wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Adapun data-data yang peneliti peroleh dari penelitian yang dilaksanakan di SMA Budi Utomo Prambon adalah sebagai berikut:

1. Proses Pelaksanaan Sholat Dhuha di Sekolah Menengah Atas (SMA) Budi Utomo Prambon

Sholat dhuha berjamaah yang diadakan oleh sekolah dilaksanakan pada jam ke 0. Yaitu pada pukul 06.45 WIB. Jadi ketika para peserta didik tiba di sekolah, oleh petugas piket langsung diarahkan untuk ke mushola guna melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Sholat dhuha berjamaah yang dilaksanakan di sekolah diimami oleh para dewan guru. Yang lebih sering dijadwalkan untuk menjadi imam ialah guru agama dan guru BK.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2001),h.7.

Untuk peserta didik yang memiliki udzur pun tetap harus hadir di mushola, sebagai bentuk partisipasi dan untuk mengisi absen kehadiran. Jadi, peserta didik yang udzur tidak bebas berkeliaran dilingkungan sekolah. Karena kegiatan ini diwajibkan maka peserta didik wajib untuk hadir dan mengisi absen. Jika peserta didik tidak hadir dan absen peserta didik kosong, maka akan mendapatkan sanksi tersendiri dari pihak sekolah. Peserta didik yang sengaja meninggalkan sholat dhuha berjamaah tanpa ada alasan yang syar'i, akan mendapatkan sanksi dari sekolah. Berikut petikan hasil wawancara dengan salah satu dewan guru:

[illegible]

11.	4	4	4	1	3	4	3	2	4	2	2	4	2	4	4	47
12.	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	50
13.	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3	4	3	2	4	47
14.	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	50
15.	3	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	48
16.	4	4	4	2	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	3	48
17.	4	4	4	2	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	1	46
18.	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	2	3	3	3	4	47
19.	2	3	4	2	4	4	3	2	4	2	1	2	2	1	4	50
20.	2	1	4	2	4	2	2	3	4	1	1	4	1	4	2	45
21.	4	4	2	3	4	1	1	4	4	3	3	2	4	4	4	57
22.	2	3	2	3	4	4	4	2	3	3	1	3	4	4	4	46
23.	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	52
24.	3	3	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	41
25.	4	3	4	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	4	45
26.	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	52
27.	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	42
28.	4	4	2	2	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	42
29.	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	51
30.	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	1	4	4	50
31.	4	3	3	3	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	49
32.	4	4	3	4	4	1	4	4	1	4	1	3	2	4	4	47
33.	4	2	2	2	4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	4	46
34.	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	3	47
35.	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	2	4	50
36.	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	2	4	1	1	4	47
37.	4	2	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	55

38.	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	2	3	1	4	4	48
39.	4	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	49
40.	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	51
41.	4	4	4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	50
42.	4	3	1	2	3	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	47
43.	4	4	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	51
44.	4	2	4	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	48
45.	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	1	3	4	50
46.	3	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	3	4	48
47.	4	2	4	2	3	2	3	4	4	3	2	2	3	3	2	43
48.	4	4	4	2	3	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	52
49.	4	4	1	2	3	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	48
50.	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	1	4	3	4	49
51.	4	4	2	2	3	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	50
52.	4	2	4	2	4	3	4	1	4	4	2	4	4	3	4	49
53.	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	51
54.	4	2	4	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	4	3	53
55.	4	4	2	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	3	50
56.	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	49
57.	4	2	2	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	50
58.	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	53
59.	4	3	2	2	4	1	4	1	3	3	4	1	4	4	4	42
60.	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	4	3	2	48
61.	4	2	2	4	3	4	2	3	4	3	2	2	4	3	4	46
62.	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	50
63.	4	2	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	50
Jumlah																3056

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui prosentase pelaksanaan sholat dhuha berjamaah di sekolah, yaitu sebagai berikut:

Tabel No. 6

NO	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	52	82,5	7	11,1	3	4,7	1	1,5
2.	32	50,7	14	22,2	15	23,8	2	3,17
3.	42	66,6	7	11,1	21	33,3	3	4,7
4.	19	30,1	9	14,2	34	53,9	1	1,5
5.	24	38	36	57,1	2	3,1	1	1,5
6.	31	49,2	16	25,3	11	17,4	5	7,9
7.	26	41,2	21	33,3	12	19	4	6,3
8.	45	71,4	8	12,6	8	12,6	3	4,7
9.	36	57,4	14	22,2	10	15,8	3	4,7
10.	29	46	17	26,9	14	22,2	3	4,7
11.	14	22,2	24	38	19	30,1	6	9,5
12.	31	49,2	21	33,3	9	14,2	2	3,17
13.	32	50,7	13	20,6	9	14,2	7	11,1
14.	33	52,3	18	28,57	10	3,1	2	3,17
15.	41	65	13	20,6	8	12,6	1	1,5
Jumlah	487	772,5	238	377,07	185	280	44	69,11

2. Penyajian Data Kebiasaan Sholat Wajib Peserta Didik

Kebiasaan sholat wajib peserta didik, data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada peserta didik SMA Budi Utomo Prambon.

Angket tersebut terdiri dari 15 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan tersebut memiliki 4 alternatif jawaban.

- Untuk jawaban selalu (A) mendapat skor 4
- Untuk jawaban sering (B) mendapat skor 3
- Untuk jawaban jarang (C) mendapat skor 2
- Untuk jawaban tidak pernah (D) mendapat skor 1

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarakan kepada 63 responden dengan jumlah pertanyaan 15 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi angket tentang kebiasaan sholat wajib peserta didik.

Tabel no. 7

Hasil Angket Mengenai Kebiasaan Sholat Wajib

Peserta Didik

No.	Nomor Item Pertanyaan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	52
2.	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
3.	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	55
4.	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	54
5.	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	55

2) Kebiasaan Sholat Wajib Peserta Didik

Untuk menjajikan data tentang kebiasaan sholat wajib peserta didik di rumah, selanjutnya peneliti akan menganalisa dari data tersebut, peneliti menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yang baik sekali. Dari hasil angket dapat diketahui nilai idealnya 4 jumlah frekuensinya 663 dari 15 item pertanyaan dari 63 responden.

Kemudian untuk memberikan interpretasi pada hasil perhitungan tersebut, ditetapkan standar sebagai berikut:

Sangat Baik : jika jawaban A terbanyak

Baik : jika jawaban B terbanyak

Cukup : jika jawaban C terbanyak

Kurang : jika jawaban D terbanyak

Maka dari itu dapat diketahui bahwa kebiasaan sholat wajib peserta didik di rumah adalah tergolong sangat baik, karena frekuensi jawaban A terbanyak yaitu 663 dan prosentasenya adalah 1052,3 %.

3) Pengaruh Pelaksanaan Sholat Dhuha Berjamaah di Sekolah Terhadap Kebiasaan Sholat Wajib Peserta Didik di SMA Budi Utomo Prambon

Setelah menganalisis data mengenai pelaksanaan sholat dhuha berjamaah terhadap kebiasaan sholat wajib peserta didik di rumah, maka selanjutnya akan di analisis tentang ada tidaknya pengaruh sholat dhuha berjamaah di sekolah terhadap kebiasaan sholat wajib peserta didik di rumah. Adapun tehnik analisisnya adalah dengan menggunakan rumus “Product Moment”.

12.	50	55	2750	2500	3025
13.	47	52	2444	2209	2704
14.	50	55	2750	2500	3025
15.	48	56	2688	2304	3136
16.	48	53	2544	2304	2809
17.	46	52	2392	2116	2704
18.	47	53	2491	2209	2809
19.	50	55	2750	2500	3025
20.	45	52	2340	2025	2704
21.	47	53	2491	2209	2809
22.	46	52	2392	2116	2704
23.	52	57	2964	2704	3249
24.	41	46	1886	1681	2116
25.	45	50	2250	2025	2500
26.	52	56	2912	2704	3136

27.	47	52	2444	2209	2704
28.	42	51	2142	1764	2601
29.	51	55	2805	2601	3025
30.	50	54	2700	2500	2916
31.	49	53	2597	2401	2809
32.	47	51	2397	2209	2601
33.	46	51	2346	2116	2601
34.	47	51	2397	2209	2601
35.	50	54	2700	2500	2916
36.	47	51	2397	2209	2601
37.	52	56	2912	2704	3136
38.	48	52	2496	2304	2704
39.	49	53	2597	2401	2809
40.	51	55	2805	2601	3025
41.	50	55	2750	2500	3025

42.	47	50	2350	2209	2500
43.	51	56	2856	2601	3136
44.	48	53	2544	2304	2809
45.	50	54	2700	2500	2916
46.	48	51	2448	2304	2601
47.	43	48	2064	1849	2304
48.	52	56	2912	2704	3136
49.	48	52	2496	2304	2704
50.	49	53	2597	2401	2809
51.	50	55	2750	2500	3025
52.	49	53	2597	2401	2809
53.	51	56	2856	2601	3136
54.	53	55	2915	2809	3025
55.	50	53	2650	2500	2809
56.	49	52	2548	2401	2704

$$df = N - nr$$

$$df = 63 - 2$$

$$df = 61$$

Untuk selanjutnya, dapat dilihat dengan $df = 61$ berarti taraf signifikan 1% = 0,254 dan pada taraf signifikasi 5% = 0,330. Berarti $r_0 > r_t$ baik pada taraf signifikasi 1% maupun 5%. Sebagai konsekuensinya maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi kesimpulannya, terdapat pengaruh sholat dhuha berjamaah di sekolah terhadap kebiasaan sholat wajib peserta didik.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi (r) product moment. Pada umumnya dikonsultasikan pada penginterpretasi sebagai berikut:

Tabel no. 10

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

